

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, PENGUNGKAPAN  
*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN KINERJA  
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**ARTIKEL ILMIAH**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Akuntansi



Oleh:

**KARINA KARTIKA SARI**

**2013311073**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS**

**SURABAYA**

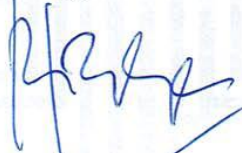
**2017**

## PENGESAHAN ARTIKEL SKRIPSI

Nama : Karina Kartika Sari  
Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 15 Juli 1995  
N.I.M : 2013311073  
Program Studi : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul : Pengaruh *Good Corporate Governance*,  
Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*  
Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan.

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,  
Tanggal : 21 MEI 2019



**(Nurul Hasanah Uswati Dewi, S.E., M.Si., CTA)**

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi

Tanggal : 21 MEI 2019



**(Dr. Nanang Shonhadji, S.E., Ak., M.Si., CA., CIBA., CMA)**

**PENGARUHGOOD CORPORATE GOVERNANCE, PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

**Karina Kartika Sari**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email :[karinkartika15@gmail.com](mailto:karinkartika15@gmail.com)

**Nurul Hasanah Uswati Dewi**  
STIE Perbanas Surabaya  
Email: [nurul@perbanas.ac.id](mailto:nurul@perbanas.ac.id)

**ABSTRACT**

*A high increase in corporate value is a long-term goal of corporate achievement that will be reflected in the stock market price because investors' valuation of the company can be observed through the movement of the company's stock price. This study aims to determine the effect of good corporate governance, corporate social responsibility and financial performance on corporate value. The dependent variable used is firm value while the independent variables used are good corporate governance, corporate social responsibility and financial performance. The sample of this study was chosen by using purposive sampling technique to get 17 food and beverages companies listed in Indonesia stock exchange during the period 2011-2015. This research uses multiple linear regression analysis as analytical technique. The result of this study show that good corporate governance, corporate social responsibility does not affect the value of the company, while the financial performance affect the value of the company.*

**Keywords** :*the value of company, good corporate governance, corporate social responsibility, financial performance*

**PENDAHALUAN**

Setiap perusahaan mengalami peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang seharusnya dicapai perusahaan yang akan tercermin dari harga pasar sahamnya karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia untuk perusahaan yang sudah go publik. Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut agency

problem. Pihak manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham ini mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut agency conflict, hal tersebut terjadi karena manajer mengutamakan kepentingan pribadi, sebaliknya pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi dari manajer karena apa yang dilakukan manajer tersebut akan menambah biaya bagi perusahaan sehingga menyebabkan

penurunan keuntungan perusahaan dan berpengaruh terhadap harga saham sehingga menurunkan nilai perusahaan. Salah satu tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat mencerminkan dari harga sahamnya. Dimana setiap perusahaan tentunya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi sebab hal tersebut juga secara tidak langsung menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Nilai perusahaan dapat diukur salah satunya dengan Good Corporate Governance yang terdiri dari kategori : jumlah dewan komisaris, independensi dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan keberadaan komite audit diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan maka harga saham di dalam perusahaan akan meningkat. Implementasi dari *Good Corporate Governance* diharapkan bermanfaat untuk menambah dan memaksimalkan nilai perusahaan (Reny, 2012). Salah satu kategori dalam *Good Corporate Governance* yang juga diharapkan mampu menjadi keseimbangan antara pemegang saham dan berbagai kepentingan yang lainnya sehingga dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan secara menyeluruh (Wardoyo, 2013).

Selain *Good Corporate Governance*, variabel bebas yang kedua yaitu, Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Semakin banyak bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, image perusahaan menjadi meningkat. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baik citra perusahaan akan menciptakan loyalitas konsumen. Perusahaan juga diharapkan mampu menjaga loyalitas konsumen dalam jangka panjang untuk meningkatkan

nilai

## **RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS**

### **Agency Theory**

Teori keagenan (*agency theory*) ini terjadi karena adanya asimetri informasi antara prinsipal dengan agen. Prinsipal merupakan seseorang yang menjadi pemilik atau pemegang saham. Agen merupakan pengelola dalam manajemen perusahaan yang biasa disebut manajer. Asimetri informasi terjadi ketika pihak prinsipal (pemegang saham) cenderung menginginkan tingkat keuntungan yang lebih atas investasi yang dilakukannya dalam suatu perusahaan sehingga menuntut pihak manajemen (agen) untuk menghasilkan laba yang tinggi agar keuntungan yang diinginkan investor dapat tercapai. Jika dilihat dari pembuatan laporan keuangan, hubungan antara prinsipal dan agen dapat digolongkan dalam konflik keagenan dikarenakan seringkali terjadi konflik antara pihak prinsipal dengan agen yang mana tindakan seorang agen dianggap kurang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pihak prinsipal (investor) karena agen cenderung dinilai lebih bertindak untuk dapat menghasilkan keuntungan untuk dirinya sendiri bukan untuk investor. Sehingga pihak agen dapat mendapatkan keuntungan lebih banyak dan risiko yang ditanggung juga relatif sama (*agency cost of equity*).

### **Pengaruh Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan**

Tugas utama dewan komisaris adalah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap manajemen untuk memastikan bahwa mereka melakukan segala aktivitas dengan kemampuan yang terbaik untuk kepentingan perusahaan, serta tidak mengambil keputusan yang dapat merugikan berbagai pihak. Semakin baik fungsi pengawasan yang dimiliki oleh dewan komisaris didalam perusahaan

maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reny (2012) yang menyatakan bahwa good corporate governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat ditarik hipotesis bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan**

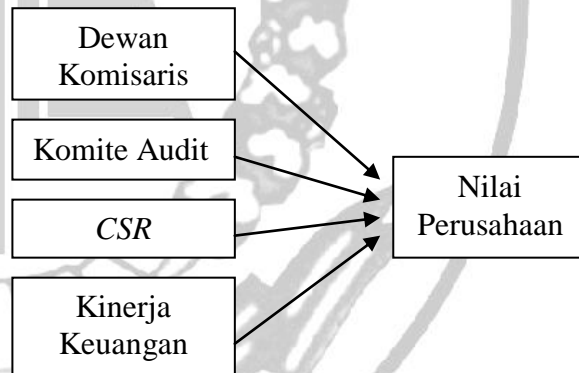
Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Keberadaan komite audit sangat penting bagi pengelolaan perusahaan karena komite audit dapat menjadi penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian. Semakin rendah masalah pengendalian yang dimiliki oleh perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reny (2012) yang menyatakan bahwa good corporate governance berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat ditarik hipotesis bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Social* Nilai Perusahaan**

Perusahaan memiliki bentuk tanggungjawab terhadap kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitar yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baik citra perusahaan akan menciptakan loyalitas konsumen. Perusahaan juga diharapkan mampu menjaga loyalitas konsumen dalam jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Sigit (2014) yang menyatakan bahwa pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja keuangan adalah hasil dari berbagai keputusan yang dilakukan secara terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Banyak hal yang menjadi tolak ukur kinerja suatu perusahaan, contohnya adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan selain merupakan indicator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen untuk meningkatkan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan penelitian Wahyu (2014) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, kerangka pemikiran dalam penelitian adalah:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**

**Hipotesis Penelitian**

- H1 : Dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H2 : Komite Audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H3 : Pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H4 : Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan, maka penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka-angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

### Identifikasi Variabel

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *good corporate governance*, *corporate social responsibility*, dan kinerja keuangan.

### DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

#### Variabel Dependen Nilai Perusahaan

Nilai Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat memberi kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham dan untuk mencapai nilai perusahaan umumnya para pemodal menyerahkan pengelolaannya kepada para profesional. Nilai perusahaan pada penelitian ini diprosikan dengan menggunakan *price book value (PBV)* yang merupakan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar terhadap nilai buku.

### Variabel Independen

#### 1. *Good Corporate Governance*

Menurut *Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan terdiri dari beberapa indikator yaitu jumlah dewan komisaris, independensi dewan komisaris, ukuran dewan direksi dan komite audit. Perusahaan yang menerapkan *good corporate governance* akan selalu melindungi kepentingan pemegang saham dan pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan perusahaan. Dalam penelitian ini *good corporate governance* dikategorikan sebagai berikut :

##### a. Dewan Komisaris

Menurut Wardoyo (2013), Tugas utama dewan komisaris adalah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap manajemen untuk memastikan bahwa mereka melakukan segala aktivitas dengan kemampuan yang terbaik untuk kepentingan perusahaan, serta tidak mengambil keputusan yang dapat merugikan berbagai pihak.

##### b. Komite Audit

Wardoyo (2013), Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Keberadaan komite audit sangat penting bagi pengelolaan perusahaan karena komite audit dapat menjadi penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian.

#### 2. *Pengungkapan Corporate Social Responsibility*

*Pengungkapan corporate social responsibility* menggunakan suatu daftar pengungkapan tanggung jawab sosial yang dijabarkan ke dalam 79 item pengungkapan yang telah disesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perhitungan untuk pengungkapan tanggung jawab sosial dengan menggunakan variabel *dummy*.

Perhitungan indeks tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan diukur dengan rasio total skor yang diperoleh dengan skor maksimal yang diperoleh. (Laras dan Basuki, 2012).

### 3. Kinerja Keuangan

#### a. Return On Asset (ROA)

*Return on Asset* (ROA) adalah rasio keuangan perusahaan yang terkait dengan potensi keuntungan mengukur kekuatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba pada tingkat pendapatan, asset dan modal saham. *Return On Asset* juga dapat digunakan untuk menilai perusahaan apakah telah secara efektif menggunakan aktiva dalam aktivitas operasi untuk menghasilkan keuntungan atau laba.

#### b. Return On Equity (ROE)

*Return on Equity* (ROE) adalah rasio keuangan yang digunakan oleh investor untuk menganalisis saham. *Return On Equity* menunjukkan tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Semakin tinggi Return On Equity yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin besar laba yang dihasilkan dari sejumlah dana yang diinvestasikan oleh pemegang saham sehingga dapat mencerminkan keadaan keuangan perusahaan yang baik atau sehat.

### Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi mencakup subjek ataupun objek yang mempunyai kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lebih lanjut. Populasi dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015. Teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel yang sengaja dipilih agar dapat mewakili populasinya dan dapat menjawab masalah penelitian atau tujuan penelitian. Kriteria pemilihan sampel

tersebut adalah sebagai berikut :

- Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015
- Laporan keuangan tahunan (annual report) per 31 Desember 2011-2015
- Perusahaan yang tidak mengalami kebangkrutan dalam periode yang telah ditentukan

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data analisis regresi linear berganda melalui *software* SPSS. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dan merupakan data sekunder atau data yang tidak langsung diperoleh peneliti.

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Dewan Komisaris

X<sub>2</sub> = Komite Audit

X<sub>3</sub> = Pengungkapan *Corporate Social*

*Responsibility*

X<sub>4</sub> = Kinerja Keuangan

$\varepsilon$  = Error

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan berikut ini merupakan rincian pengambilan sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*:

**Tabel 1**  
**Seleksi Total Data Sampel yang Dianalisis**

| No | Keterangan  | Jumlah    |
|----|---|-----------|
| 1  | Data awal perusahaan <i>food and beverages</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015 (20 perusahaan x 5 tahun)                           | 100       |
| 2  | Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap selama periode penelitian (2 perusahaan x 5 tahun) | (10)      |
| 3  | Perusahaan <i>food and beverages</i> yang tidak menggunakan nilai satuan Rupiah dalam laporan keuangannya                                     | (0)       |
| 4  | Perusahaan <i>food and beverages</i> yang informasinya tidak lengkap untuk pengukuran variabel (1 perusahaan x 5 tahun)                       | (5)       |
| 5  | Data akhir perusahaan <i>food and beverages</i> setelah <i>outlier</i>  | (9)       |
|    | Total Data Sampel   | <b>76</b> |

Sumber: Data Diolah

### 1. Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Deskriptif Statistik**

|     | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|-----|----|---------|---------|---------|----------------|
| PBV | 76 | 0,24822 | 2,53534 | 0,53759 | 0,26757        |
| DK  | 76 | 3,0     | 8,0     | 4,289   | 1,5647         |
| KA  | 76 | 2,0     | 4,0     | 2,947   | 0,4288         |
| CSR | 76 | 0,02532 | 0,18987 | 0,11775 | 0,042112       |
| ROA | 76 | 0,00537 | 1,01084 | 0,11226 | 0,13219        |
| ROE | 76 | 0,01152 | 1,53821 | 0,21100 | 0,23949        |

Sumber: Data Diolah

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data terkait rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan minimum (Imam, 2016:19). Berdasarkan hasil uji deskriptif diatas, data yang digunakan sebagai sampel penelitian sebanyak 76 sampel. Nilai rata-rata variabel tersebut sebesar 0.53759 dengan standar deviasi sebesar 0.26757. Hal ini berarti bahwa tingkat variasi data dari nilai perusahaan pada laporan keuangan terbilang cukup kecil. Perusahaan yang mempunyai nilai terendah yaitu sebesar 0,24822 yang dimiliki oleh PT. Pioneerindo Gourment Internasional Tbk pada tahun 2012 sedangkan untuk nilai tertinggi yaitu

sebesar 2,53534 yang dimiliki oleh PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk pada tahun 2015. Standar deviasi dari variabel PBV yaitu sebesar 0,26757 dengan nilai rata-rata sebesar 0,53759 hal itu menunjukkan bahwa standar deviasi pada variabel PBV memiliki nilai lebih kecil dari mean yang artinya data pengamatan yang memiliki jarak jauh dari nilai tengah sehingga penelitian ini bersifat heterogen.

Nilai rata-rata dari variabel *good corporate governance* dengan indeks dewan komisaris (DK) yaitu sebesar 4,289. Pada variabel ini indeks dewan komisaris yang memiliki anggota dewan komisaris terbanyak yaitu pada perusahaan PT.



Indofood Sukses Makmur Tbk dengan anggota 8 orang dan yang memiliki anggota dewan komisaris terendah yaitu pada perusahaan PT. Tri Bayan Sejahtera Tbk dan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan jumlah anggota 2 orang. Standar deviasi dari variable dewan komisaris yaitu sebesar 1,5647 dengan nilai rata-rata sebesar 4,289 hal itu menunjukkan bahwa standar deviasi pada variabel PBV memiliki nilai lebih kecil dari mean yang artinya data pengamatan yang memiliki jarak jauh dari nilai tengah sehingga penelitian ini bersifat heterogen.

Nilai rata-rata dari variable *good corporate governance* pada indeks komite audit (KA) yaitu sebesar 2,947. Pada variabel ini indeks indeks komite audit yang memiliki anggota terbanyak dengan jumlah anggota 4 orang yaitu pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sedangkan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki anggota komite audit terendah dengan anggotanya 2 orang. Standar deviasi dari variabel komite audit yaitu sebesar 0,4288 dengan nilai rata-rata sebesar 2,947 hal itu menunjukkan bahwa standar deviasi pada variabel PBV memiliki nilai lebih kecil dari mean yang artinya data pengamatan yang memiliki jarak jauh dari nilai tengah sehingga penelitian ini bersifat heterogen.

Variabel *Corporate Social Responsibility* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,11775. Perusahaan yang memiliki nilai CSR tertinggi yaitu pada PT. Sekar Bumi Tbk tahun 2011-2015 dengan nilai sebesar 0,18987 sedangkan nilai CSR terendah yaitu 0,02532 pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2014. Dalam perhitungan *Corporate Social Responsibility* dalam tabel global reporting index (GRI) yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa nilai terendah yang dimiliki perusahaan adalah 0,02532 yang diartikan bahwa perusahaan tersebut hanya mengungkapkan 2 item GRI dari laporan tahunan dengan jumlah item yang

dinginkan sebanyak 79 item GRI. Standar deviasi pada variabel CSR menunjukkan nilai sebesar 0,042112 dengan rata-rata sebesar 0,11775 hal itu menunjukkan standar deviasi yang dimiliki termasuk dalam kategori tinggi, maka data variabel CSR lebih bersifat heterogen atau persebaran data semakin jauh dengan nilai rata-rata.

Variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai rata-rata pada tahun 2011 sebesar 0,11145 menuju ke tahun 2012 yaitu sebesar 0,16998. Pada tahun 2013, 2014, 2015. Return on asset pada tahun 2013 sebesar 0,15459 yang mengalami penurunan dari tahun 2012 yaitu sebesar 0,16998. Selanjutnya untuk tahun 2014 mengalami penurunan dari tahun 2013 yaitu 0,12668. Pada tahun 2015 pun mengalami penurunan yang drastis yaitu sebesar 0,09431. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada laba bersih selama tiga tahun periode yaitu 2013-2015 seiring dengan total aset yang naik pada tahun yang sama. Variabel ROA memiliki nilai standar deviasi yaitu sebesar 0,13219 dengan mean sebesar 0,11226 hal ini berarti menunjukkan standar deviasi yang dimiliki termasuk dalam kategori tinggi, maka data variabel ROA lebih bersifat heterogen.

Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai rata-rata pada tahun 2011 menuju tahun 2012 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,20822 menjadi 2,6691. Selain itu, pada tahun 2013 juga mengalami kenaikan rata-rata return on equity yaitu sebesar 0,37726 sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan secara drastis yaitu sebesar 0,22760. Pada tahun 2015 juga mengalami penurunan yaitu sebesar 0,19531. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada laba bersih selama dua tahun periode yaitu 2014-2015 seiring dengan kenaikan total ekuitas pada tahun yang sama. Variabel ROE memiliki standar deviasi sebesar 0,23949, hal ini menunjukkan bahwa standar deviasi pada variabel ROE bersifat heterogen.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Sebelum *Outlier***

|                        | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| N                      | 85                      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,000                   |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas sebelum dilakukannya outlier diatas, terlihat bahwa terdapat 85 sampel perusahaan perbankan yang diuji, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 di manainilainya berada dibawah  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti bahwa data residual tidak

berdistribusi normal. Data yang tidak berdistribusi normal tersebut akan dilakukan pengujian normalitas kembali dengan menggunakan *casewise/outlier* yaitu dengan cara membuang data yang tidak sesuai yang ditunjukkan oleh data *casewise/outlie*.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas Sesudah *Outlier***

|                        | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| N                      | 76                      |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,200                   |

Sumber: Data Diolah

Hasil uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov diatas menunjukkan bahwa dengn jumlsn sampel 76 besarnya nilai signifikan adalah 0,200. Dari hasil tersebut maka dapat

dinyatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  yaitu 0,200.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

|                               | Unstandardized Residual |
|-------------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup>       | -0,00897                |
| Cases < Test Value            | 38                      |
| Cases >= Test Value           | 38                      |
| Total Cases                   | 76                      |
| Number of Runs                | 42                      |
| Z                             | 0,693                   |
| <b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b> | <b>0,488</b>            |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan bahwa nilai dari Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar sama dengan 0,05 yaitu sebesar 0,488. Karena besarnya signifikansi menunjukkan nilai yang lebih

besar sama dengan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima yang berarti bahwa residual adalah acak atau random dengan kata lain antar residual tidak terdapat hubungan korelasi.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Model | Sig.  |
|-------|-------|
| DK    | 0,023 |
| KA    | 0,845 |
| CSR   | 0,506 |
| ROA   | 0,217 |
| ROE   | 0,003 |

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel independen lebih besar dari sama dengan 0,05 yaitu sebesar 0,23 (DK), 0,845 (KA), 0,506 (CSR), 0,217 (ROA), 0,003 (ROE). Nilai signifikansi masing-masing variabel independen tersebut lebih besar sama dengan 0,05 sehingga dapat disimpulkan

bahwa model regresi pada variabel KA, CSR dan ROA baik dan bersifat homoskedastisitas atau terbebas dari indikasi heteroskedastisitas sedangkan untuk variable DK dan ROE terkena indikasi heteroskedastisitas karena nilai signifikan yang di dihasilkan yaitu kurang dari 0,05.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

| Model | Collinearity Statistics |       |
|-------|-------------------------|-------|
|       | Tolerance               | VIF   |
| DK    | 0,770                   | 1,298 |
| KA    | 0,839                   | 1,192 |
| CSR   | 0,960                   | 1,042 |
| ROA   | 0,648                   | 1,542 |
| ROE   | 0,595                   | 1,681 |

Sumber: Data Diolah

Uji multikolinieritas dapat diuji dari nilai varaince inflation factor (VIF) dan tolerance. Hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi asumsi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi jika nilai tolerance  $> 0,10$  atau nilai VIF  $< 10$ . Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat

bahwa nilai tolerance dari seluruh variabel independen masing-masing menunjukkan nilai yang lebih besar dari sama dengan 0,10 yaitu sebesar 0,770 (DK), 0,839 (KA), 0,960 (CSR), 0,648 (ROA), 0,595 (ROE). Selain itu, dari seluruh variabel independen masing-masing juga menunjukkan nilai VIF kurang dari sama

dengan 10 yaitu sebesar 1,298 (DK), 1,192 (KA), 1,042 (CSR), 1,542 (ROA), 1,681 (ROE). Semua variabel independen masing-masing memiliki nilai tolerance lebih besar dari sama dengan 0,10 atau

nilai VIF kurang dari sama dengan 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang telah ditentukan terbebas dari asumsi multikolonieritas.

## UJI HIPOTESIS

### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

| Model      | Unstandardized Coefficients | T       | Sig.  |
|------------|-----------------------------|---------|-------|
|            | B                           |         |       |
| (Constant) | 0,432                       | 6,910   | 0,000 |
| DK         | 0,012                       | 1,956   | 0,054 |
| KA         | -0,025                      | -1,164  | 0,249 |
| CSR        | 0,240                       | 1,168   | 0,247 |
| ROA        | 2,417                       | 30,319  | 0,000 |
| ROE        | -0,815                      | -17,736 | 0,000 |

Sumber: Data Diolah

Tabel di atas merupakan tabel yang dapat menunjukkan besarnya nilai konstanta (*intersept*) dan besarnya nilai koefisien regresi variabel independen ( $\beta$ ). Sehingga dapat diperoleh model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP = 0,432 + 0,012DK - 0,025KA + 0,240CSR + 2,417ROA - 0,815ROE + e$$

Keterangan :

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 0,432; hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan (tetap), maka variabel dependen nilai perusahaan (NP) akan meningkat sebesar 0,432.
2. Koefisien regresi dewan komisaris (DK) sebesar 0,012; hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dewan komisaris sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,012.

3. Koefisien regresi komite audit (KA) sebesar -0,025; hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan komite audit sebesar satu satuan, maka variabel dependen nilai perusahaan (NP) akan menurun sebesar -0,025.
4. Koefisien regresi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebesar 0,240; hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pengungkapan *corporate social responsibility* sebesar satu satuan, maka variabel dependen nilai perusahaan (NP) akan meningkat sebesar 0,240.
5. Koefisien regresi *return on asset* (ROA) sebesar 2,417; hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan *return on asset* sebesar satu satuan, maka variabel dependen nilai perusahaan (NP) akan meningkat sebesar 2,417.
6. Koefisien regresi *return on equity* (ROE) sebesar -0,815; hal ini menunjukkan bahwa setiap

peningkatan return on equity sebesar satu satuan, maka variabel dependen nilai perusahaan (NP) akan menurun sebesar -0,815.

7. “e” menunjukkan variabel pengganggu di luar variabel good corporate governance, pengungkapan corporate social responsibility dan kinerja keuangan.

## PENGUJIAN HIPOTESIS

### Uji Statistik F

**Tabel 9**  
**Hasil Uji-F**

| Model |            | Sum of Squares | Df | F       | Sig.  |
|-------|------------|----------------|----|---------|-------|
| 1     | Regression | 4,992          | 5  | 184,929 | 0,000 |
|       | Residual   | 0,378          | 70 |         |       |
|       | Total      | 5,370          | 75 |         |       |

Sumber : Data Diolah

Tabel di atas merupakan hasil output uji simultan (uji-F). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya nilai

signifikansi < 0,05 maka  $H_0$  ditolak yang berarti model regresi fit (baik) dan secara simultan signifikan menjadi penjelas terhadap variabel dependen.

### Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | 0,964 | 0,930    | 0,925             | 0,07347623                 |

Sumber : Data Diolah

Tabel di atas merupakan hasil output uji koefisien determinan ( $R^2$ ). Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* mendekati nol, yaitu sebesar 0,925 atau setara dengan 9,25%. Apabila nilai  $R^2$  mendekati nol, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya cenderung rendah. Hal ini menunjukkan bahwa variabel good corporate governance,

pengungkapan corporate social responsibility dan kinerja keuangan mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 9,25%. Sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel bebas yang diteliti. Hasil dari nilai Adjusted R square mendekati nol yang artinya kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya cenderung lemah.

## Uji Statistik t

**Tabel 11**  
**Hasil Uji Statistik t**

| Model      | Unstandardized Coefficients | T       | Sig.  |
|------------|-----------------------------|---------|-------|
|            | B                           |         |       |
| (Constant) | 0,432                       | 6,910   | 0,000 |
| DK         | 0,012                       | 1,956   | 0,054 |
| KA         | -0,025                      | -1,164  | 0,249 |
| CSR        | 0,240                       | 1,168   | 0,247 |
| ROA        | 2,417                       | 30,319  | 0,000 |
| ROE        | -0,815                      | -17,736 | 0,000 |

Sumber : Diolah SPSS

Berdasarkan uji statistik t pada tabel 11 dapat diketahui bahwa:

1. Hipotesis pertama menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan nilai uji t menunjukkan angka 1,956 dengan signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,054. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan kata lain dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Hipotesis kedua menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan nilai t sebesar -1,164 dengan signifikansi lebih besar dari sama dengan 0,05 yaitu sebesar 0,249 Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, dengan kata lain bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengungkapan corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan nilai t sebesar 1,168 dengan signifikansi lebih
4. Hipotesis keempat menyatakan bahwa kinerja keuangan dengan indikator return on asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan nilai t sebesar 30,319 dengan signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, dengan kata lain return on asset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan**

Tugas utama dewan komisaris adalah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap manajemen untuk kepentingan perusahaan. Hasil pengujian pada uji t yang menunjukkan bahwa besarnya signifikansi yaitu lebih dari 0,05 yaitu sebesar 1,956. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menjadikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dengan kata lain bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini membuktikan bahwa fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris terhadap kebijakan direksi dalam menjalankan perusahaannya serta memberi nasihat kepada dewan direksi. Dengan banyaknya anggota dewan komisaris, maka pengawasan terhadap dewan direksi menjadi lebih baik.

### **Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan**

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Hasil pengujian pada uji t yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,249. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menjadikan  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, dengan kata lain bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tidak adanya pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan akan mempengaruhi *good corporate governance* yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Hasil tersebut berbeda dengan pedoman dewan komisaris yang wajib membentuk komite audit sebagai sub komite dari dewan komisaris yang diharapkan dapat berfungsi secara efektif dalam hal-hal yang berkaitan dengan proses dan personil audit bagi perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Titah (2016).

### **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

Pengungkapan *corporate social responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial yang ada di sekitar perusahaan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Hasil pengujian pada uji t yang menunjukkan bahwa besarnya signifikansi yaitu lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,247. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menjadikan  $H_0$  diterima dan  $H_3$  ditolak, dengan kata lain bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* memiliki peran yang penting dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai hasil dari peningkatan penjualan perusahaan dengan cara melakukan berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekitarnya. Kinerja sosial perusahaan yang baik dapat membantu perusahaan untuk memperoleh reputasi baik.

### **Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan**

Kinerja keuangan adalah hasil dari berbagai keputusan yang dilakukan secara terus menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Hasil pengujian pada uji t menunjukkan bahwa besarnya signifikansi yaitu lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menjadikan  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, dengan kata lain bahwa kinerja keuangan (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada kinerja keuangan dengan indikator ROE menunjukkan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menjadikan  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  diterima, dengan kata lain bahwa kinerja

keuangan pada indikator ROA dan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, sampel akhir yang diperoleh peneliti yaitu sebanyak 76 dari perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI selama lima tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan di Indonesian Stock Exchange (IDX). Pengujian data yang dilakukan menggunakan alat uji SPSS versi 22. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis data penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi tidak baik (tidak fit) sehingga tidak dapat memprediksi dengan baik nilai perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. Hasil koefisien determinan ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa variabel *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan mempengaruhi nilai sebesar 9,25 persen yang artinya kemampuan dari variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya cenderung lemah.

### **Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang menjadi keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Data penelitian menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga harus dilakukan *outlier* menggunakan metode *casewise coevariate diagnose*.
2. Hasil uji koefisien determinan  $R^2$  hanya menunjukkan angka sebesar 9,25 persen, yang berarti pengaruh dari variabel independen yang digunakan sangat lemah karena sebesar 90,75 persen dipengaruhi oleh variabel lain selain model.
3. Sampel perusahaan yang digunakan adalah perusahaan *go public* yaitu sektor *food and beverages*, sehingga hasil penelitian kurang menggeneralisasi untuk perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

1. Menambah pendekatan model pengukuran lain dalam pengukuran nilai perusahaan untuk memperkuat temuan dalam penelitian selanjutnya
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel baru sehingga pengaruh variabel lain di luar model yang mempengaruhi nilai perusahaan dapat diungkap.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mengambil sampel lebih banyak dan memperluas periode pengamatan sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan indikator pengungkapan *corporate social responsibility indeks* versi terbaru.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Imam Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan



- Penerbit Universitas  
Diponegoro. Perusahan. *Jurnal Ilmudan Riset Akuntansi*, 4(7), 144-153.
- Jensen M C And Meckling, W. H. 1976. :  
“ Theory Of The Firm:  
Managerial Behavior, Agency  
Cost And Ownership  
Structure”. *Journal Of  
Financial Economic*, 3(4), 350-  
360.
- Laras, Surya Ramadhani dan Basuki,  
Hadiprajitno.(2012). Pengaruh  
*Corporate Social  
Responsibility* Terhadap Nilai  
Perusahaan Dengan Prosentase  
Kepemilikan Manajemen  
Sebagai Variabel *Moderating*  
Pada Perusahaan Manufaktur  
Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal  
Akuntansi dan Auditing*. 8(2),  
95-189
- Luh, Eni, Muliani.(2014).Pengaruh  
Kinerja Keuangan Terhadap  
Nilai Perusahaan Dengan  
Pengungkapan *Corporate  
Social Responsibility* Dan *Good  
Corporate Governance* Sebagai  
Variabel Pemoderasi. *Jurnal  
Akuntansi*, 2(1), 53-63.
- Reny, Dyah Retno, (2012). Pengaruh *Good  
Corporate Governance* Dan  
*Corporate Social  
Responsibility* Terhadap Nilai  
Perusahaan. *Jurnal Nominal*,  
1(1), 84-103.
- Sigit, Hermawan.(2014).  
Pengaruh Kinerja Keuangan Terh  
adap Nilai Perusahaan *food and  
beverages*  
*Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2),  
103-118.
- Titah, Kinanti Kusumaningtyas.(2015).  
Pengaruh *Good Corporate  
Governance* Terhadap Nilai
- Tri, Kartika, Pertiwi dan Ferry, Madi, Ika,  
Pratiwi.(2012).  
Pengaruh Kinerja Keuangandan  
*Good Corporate Governance*  
Terhadap Nilai Perusahaan  
*Jurnal Akuntansi dan Kewirausa  
haan*, 14(2), 118-127.
- Titi, Suhartati dan Sabar, Warsini.(2011).  
Pengaruh *Corporate Social  
Responsibility*, Praktik *Good  
Corporate Governance*  
Terhadap Nilai Perusahaan  
*Jurnal Ekonomidan Bisnis*,  
10(2), 95-105.
- Wahyu, Ardimas, (2014).  
Pengaruh Kinerja Keuangandan  
*Corporate Social  
Responsibility* Terhadap Nilai  
Perusahaan. *Jurnal  
Seminar Nasional Akuntansi*, 9(1  
) , 231-238.
- Wardoyo dan Theodora, Martina.(2013).  
Pengaruh *Good Corporate  
Governance*, *Corporate Social  
Responsibility* dan Kinerja Keuan  
gan Terhadap Nilai  
Perusahaan. *Jurnal Dinamika Ak  
untansi*, 4(2) 132-149.
- Zangina, Ishaq.(2012). *Corporate  
Governance*, *Ownership  
Structure*, *Cash Holding* and  
*Firm Value On The Ghana  
Stock Exchange*. *Journal Of  
Risk Financial*, 5(5), 488-499.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)
- [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

## Lampiran 1

### Data Akhir Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015

| NO | NAMA PERUSAHAAN                                  | KODE |
|----|--|------|
| 1  | Akasha Wira International, Tbk                   | ADES |
| 2  | Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk                   | AISA |
| 3  | Tri Bayan Tirta, Tbk                             | ALTO |
| 4  | Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk                     | CEKA |
| 5  | Delta Djakarta, Tbk                              | DLTA |
| 6  | Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk                  | ICBP |
| 7  | Indofood Sukses Makmur, Tbk                      | INDF |
| 8  | Multi Bintang Indonesia, Tbk                     | MLBI |
| 9  | Mayora Indah, Tbk                                | MYOR |
| 10 | Prashida Aneka Niaga, Tbk                        | PSDN |
| 11 | Pioneerindo Gourment International, Tbk          | PTSP |
| 12 | Nippon Indosari Corporindo, Tbk                  | ROTI |
| 13 | Sekar Laut, Tbk                                  | SKLT |
| 14 | Sinar Mas Agro Resources Technology, Tbk         | SMAR |
| 15 | Siantar Top, Tbk                                 | STTP |
| 16 | Tunas Baru Lampung, Tbk                          | TBLA |
| 17 | Ultrajaya Milk Industry and Trading Company, Tbk | ULTJ |

Sumber: Diolah

**DATA UNTUK PENGOLAHAN SPSS**

| KODE PERUSAHAAN | TAHUN | GCG  |    | CSR     | ROA     | ROE     | PBV     |
|-----------------|-------|------|----|---------|---------|---------|---------|
|                 |       | DK   | KA |         |         |         |         |
| ADES            | 2011  | 3    | 3  | 0.11392 | 0.08185 | 0.20572 | 0.39787 |
| AISA            |       | 5    | 3  | 0.12658 | 0.04177 | 0.08181 | 0.51057 |
| ALTO            |       | 3    | 2  | 0.11392 | 0.01521 | 0.02887 | 0.52684 |
| CEKA            |       | 4    | 3  | 0.10127 | 0.11697 | 0.23776 | 0.49197 |
| DLTA            |       | 5    | 3  | 0.06329 | 0.21793 | 0.26480 | 0.82300 |
| ICBP            |       | 6    | 2  | 0.11392 | 0.13574 | 0.19294 | 0.70353 |
| INDF            |       | 8    | 4  | 0.06329 | 0.09129 | 0.15475 | 0.58992 |
| MLBI            |       | 7    | 3  | 0.11392 | 0.41561 | 0.85505 | 0.48607 |
| MYOR            |       | 5    | 3  | 0.08861 | 0.07326 | 0.19940 | 0.36740 |
| PSDN            |       | 6    | 3  | 0.10127 | 0.05662 | 0.11566 | 0.48954 |
| PTSP            |       | 4    | 3  | 0.10127 | 0.22449 | 0.42662 | 0.52621 |
| ROTI            |       | 3    | 3  | 0.11392 | 0.15272 | 0.21216 | 0.71983 |
| SKBM            |       | 3    | 3  | 0.18987 | 0.03953 | 0.07138 | 0.55380 |
| SKLT            |       | 3    | 3  | 0.13924 | 0.02790 | 0.04863 | 0.57372 |
| STTP            |       | 3    | 3  | 0.1519  | 0.04565 | 0.08708 | 0.52423 |
| TBLA            |       | 3    | 3  | 0.1519  | 0.09921 | 0.26201 | 0.37865 |
| ULTJ            |       | 3    | 3  | 0.1519  | 0.05891 | 0.09501 | 0.62004 |
| ADES            |       | 2012 | 3  | 3       | 0.11392 | 1.01084 | 0.39870 |
| AISA            | 5     |      | 3  | 0.07595 | 0.06559 | 0.12475 | 0.52577 |
| ALTO            | 3     |      | 2  | 0.08861 | 0.04950 | 0.08558 | 0.57841 |
| CEKA            | 4     |      | 3  | 0.07595 | 0.05677 | 0.12590 | 0.45091 |
| DLTA            | 5     |      | 3  | 0.06329 | 0.28635 | 0.35677 | 0.80262 |
| ICBP            | 6     |      | 2  | 0.11392 | 0.12856 | 0.19041 | 0.67517 |
| INDF            | 8     |      | 4  | 0.17722 | 0.08056 | 0.13998 | 0.57551 |
| MLBI            | 7     |      | 3  | 0.11392 | 0.39356 | 1.53821 | 0.25586 |
| MYOR            | 5     |      | 3  | 0.11392 | 0.08966 | 0.24265 | 0.36950 |
| PSDN            | 6     |      | 3  | 0.12658 | 0.03754 | 0.06256 | 0.60006 |
| PTSP            | 4     |      | 3  | 0.12658 | 0.23851 | 0.40918 | 0.58290 |
| ROTI            | 3     |      | 3  | 0.13924 | 0.12378 | 0.22374 | 0.55323 |
| SKBM            | 3     |      | 3  | 0.16456 | 0.04396 | 0.09949 | 0.44185 |
| SKLT            | 3     |      | 3  | 0.11392 | 0.03188 | 0.06150 | 0.51837 |
| STTP            | 3     |      | 3  | 0.06329 | 0.05971 | 0.12873 | 0.46384 |
| TBLA            | 3     |      | 3  | 0.17722 | 0.04690 | 0.13854 | 0.33853 |
| ULTJ            | 3     |      | 3  | 0.17722 | 0.14600 | 0.21081 | 0.69257 |
| ADES            | 2013  |      | 3  | 3       | 0.11392 | 0.12619 | 0.21020 |
| AISA            |       | 5    | 3  | 0.1519  | 0.06906 | 0.14712 | 0.46941 |
| ALTO            |       | 3    | 2  | 0.11392 | 0.00803 | 0.02224 | 0.36106 |
| CEKA            |       | 4    | 3  | 0.05063 | 0.60833 | 0.12317 | 4.93895 |

|      |      |   |   |         |         |         |         |
|------|------|---|---|---------|---------|---------|---------|
| DLTA |      | 5 | 3 | 0.06329 | 0.31198 | 0.39982 | 0.78030 |
| ICBP |      | 6 | 2 | 0.17722 | 0.10509 | 0.16848 | 0.62375 |
| INDF |      | 8 | 4 | 0.16456 | 0.04402 | 0.09017 | 0.48819 |
| MLBI |      | 7 | 3 | 0.10127 | 0.65720 | 1.18602 | 0.55412 |
| MYOR |      | 5 | 3 | 0.06329 | 0.10438 | 0.26029 | 0.40101 |
| PSDN |      | 6 | 3 | 0.17722 | 0.03127 | 0.06747 | 0.46347 |
| PTSP |      | 4 | 3 | 0.10127 | 0.10107 | 0.16217 | 0.62323 |
| ROTI |      | 3 | 3 | 0.16456 | 0.08669 | 0.20070 | 0.43194 |
| SKBM |      | 3 | 3 | 0.18987 | 0.11708 | 2.89537 | 0.04044 |
| SKLT |      | 3 | 3 | 0.13924 | 0.04066 | 0.09254 | 0.43938 |
| STTP |      | 3 | 3 | 0.17722 | 0.07785 | 0.16486 | 0.47222 |
| TBLA |      | 3 | 3 | 0.07595 | 0.01393 | 0.04814 | 0.28936 |
| ULTJ |      | 3 | 3 | 0.12658 | 0.12524 | 0.17474 | 0.71672 |
| ADES |      | 3 | 3 | 0.11392 | 0.06144 | 0.10487 | 0.58587 |
| AISA |      | 5 | 3 | 0.03797 | 0.50653 | 0.10423 | 4.85973 |
| ALTO |      | 3 | 2 | 0.05063 | 0.0818  | 0.19028 | 0.42989 |
| CEKA |      | 4 | 3 | 0.03797 | 0.03193 | 0.07627 | 0.41864 |
| DLTA |      | 5 | 3 | 0.06329 | 0.29041 | 0.37683 | 0.77067 |
| ICBP |      | 6 | 2 | 0.17722 | 0.10163 | 0.10184 | 0.99794 |
| INDF |      | 8 | 4 | 0.12658 | 0.05988 | 0.12482 | 0.47973 |
| MLBI |      | 7 | 3 | 0.08861 | 0.35628 | 1.43533 | 0.24822 |
| MYOR | 2014 | 5 | 3 | 0.02532 | 0.03982 | 0.09994 | 0.39844 |
| PSDN |      | 6 | 3 | 0.17722 | 0.04538 | 0.05632 | 0.80575 |
| PTSP |      | 4 | 3 | 0.13924 | 0.07306 | 0.13323 | 0.54837 |
| ROTI |      | 3 | 3 | 0.12658 | 0.08800 | 0.19641 | 0.44804 |
| SKBM |      | 3 | 3 | 0.12658 | 0.13797 | 0.29288 | 0.47108 |
| SKLT |      | 3 | 3 | 0.17722 | 0.05003 | 0.12277 | 0.40751 |
| STTP |      | 3 | 3 | 0.06329 | 0.07262 | 0.15101 | 0.48090 |
| TBLA |      | 3 | 3 | 0.12658 | 0.05956 | 0.17712 | 0.33627 |
| ULTJ |      | 3 | 3 | 0.12658 | 0.09714 | 0.12510 | 0.77650 |
| ADES |      | 3 | 3 | 0.08861 | 0.05545 | 0.11031 | 0.50267 |
| AISA |      | 5 | 3 | 0.05063 | 0.04171 | 0.09527 | 0.43781 |
| ALTO |      | 3 | 2 | 0.11392 | 0.20628 | 0.48022 | 0.42955 |
| CEKA |      | 4 | 3 | 0.05063 | 0.07171 | 0.16651 | 0.43066 |
| DLTA |      | 5 | 3 | 0.06329 | 0.18496 | 0.22604 | 0.81826 |
| ICBP |      | 6 | 2 | 0.11392 | 0.11006 | 0.17838 | 0.61700 |
| INDF |      | 8 | 4 | 0.1519  | 0.04039 | 0.08602 | 0.46954 |
| MLBI |      | 7 | 3 | 0.12658 | 0.23653 | 0.64830 | 0.36485 |
| MYOR |      | 5 | 3 | 0.17722 | 0.11022 | 0.24069 | 0.45793 |
| PSDN |      | 6 | 3 | 0.17722 | 0.0687  | 0.13141 | 0.52279 |
| PTSP |      | 4 | 3 | 0.12658 | 0.00537 | 0.01152 | 0.46615 |
| ROTI |      | 3 | 3 | 0.16456 | 0.09997 | 0.22762 | 0.43920 |
|      | 2015 |   |   |         |         |         |         |

|      |  |   |   |         |         |         |         |
|------|--|---|---|---------|---------|---------|---------|
| SKBM |  | 3 | 3 | 0.16456 | 0.05252 | 0.11669 | 0.45008 |
| SKLT |  | 3 | 3 | 0.11392 | 0.05321 | 0.16048 | 0.33157 |
| STTP |  | 3 | 3 | 0.05063 | 0.09674 | 0.18408 | 0.52553 |
| TBLA |  | 3 | 3 | 0.17722 | 0.02163 | 0.06975 | 0.31011 |
| ULTJ |  | 3 | 3 | 0.17722 | 0.14777 | 0.18699 | 0.79026 |

Sumber: Diolah.



